

ABSTRAK

Masih tingginya total TFR di Indonesia di harapkan bisa di turunkan dengan WUS untuk di edukasi menggunakan KB MKJP. Dalam pemilihan alat kontrasepsi diperlukan dukungan suami, Di Indonesia keputusan suami dalam mengizinkan istri adalah pedoman penting bagi istri untuk menggunakan alat kontrasepsi. Faktor-faktor yang paling dominan mempengaruhi pemilihan alat kontrasepsi dari penelitian septi widiyati, 2022 adalah faktor dukungan suami dan diskusi kesehatan ibu saat ber-KB. Tujuan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan dukungan suami dengan pemilihan alat kontrasespi pada pasangan usia subur di RSU Prima Husada Sidoarjo.

Desain penelitian ini menggunakan metode survey analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasinya semua akseptor KB baru di RSU Prima Husada dalam bulan agustus – September. Pengambilan sampel menggunakan *probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling*. Pada penelitian ini terdiri 2 variabel, yang pertama variable independen yaitu dukungan suami, yang ke dua variabel dependen yaitu pemilihan alat kontrasepsi. Besar sampel dalam penelitian ini 45 responden.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar (66.7%) dalam kategori mendukung. Sedangkan reponden lebih banyak menggunakan alat kontrasepsi Non MKJP yaitu suntik sebesar (68.9%). Hasil ini dihubungkan dengan menggunakan uji chi square didapatkan nilai pada tingkat kepercayaan 0,05.

Saran peneliti bisa meningkatkan capaian penggunaan MKJP dengan melakukan upaya-upaya yang sistematis melalui program atau kegiatan. Melakukan penyuluhan dengan tepat dan jelas mengenai jenis, manfaat, dan efek samping menggunakan MKJP seluruh wanita PUS. Memberikan informasi dan penyuluhan mengenai MKJP yang lebih difokuskan pada ibu-ibu rumah tangga melalui kegiatan di kampung melalui kader-kader.

Kata kunci : Dukungan suami, kontrasepsi, pasangan usia subur